

ABSTRAKSI

Kemampuan dasar profesional kependidikan masih menjadi persoalan yang belum memuaskan. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan pada tingkat pendidikan dasar di kotamadya dan kabupaten Bandung, dinilai rata-rata rendah. Rendahnya kemampuan dasar kependidikan/keguruan tersebut ada hubungannya dengan rendahnya keterkaitan kurikulum MKDK dengan MKPBM yang dikembangkan dalam proses pendidikan. Meningkatkan MKDK dengan MKPBM merupakan dua kelompok mata kuliah yang berada dalam lingkup disiplin ilmu pendidikan, diantara keduanya memiliki keterkaitan erat yang tidak terpisahkan, dimana MKDK menjadi landasan bagi kelanjutan MKPBM.

Atas dasar itu, penulis terdorong untuk meneliti keterkaitan MKDK dengan MKPBM di FKIP Universitas Islam Nusantara, dengan tujuan mencari jawab tentang : (1) Keterkaitan materi MKDK dan MKPBM dalam silabus, (2) Keterkaitan topik-topik inti materi silabi MKDK dengan MKPBM, (3) Keterkaitan/kesesuaian topik-topik materi silabi MKDK dan MKPBM dalam pelaksanaan perkuliahan, (4) Pelaksanaan kuliah MKDK (topik-topik yang dibahas) yang terkait dengan materi MKPBM.

Subyek penelitian yang sekaligus menyangkut obyek mata kuliah yang diteliti adalah staf pengajar MKDK Kurikulum dan Pembelajaran (KP), MKDK Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik (PBPD), MKPBM Strategi Belajar Mengajar (SBM), MKPBM Perencanaan Pengajaran (PP), MKPBM Evaluasi Pendidikan (EP), dan MKPBM Program Pengalaman Lapangan (PPL). Instrumen penelitian menggunakan wawancara terbuka, dan didukung dengan studi dokumenter. Pengolahan data menggunakan metode deskriptif analitik melalui pendekatan kualitatif/naturalistik. Dalam menganalisis data berpatokan pada kriteria keterkaitan yang dinilai.

Sebagai hasil temuan penelitian, menunjukkan bahwa :

- (1) Keterkaitan materi MKDK maupun MKPBM yang dimuat pada silabus rata-rata terkait cukup tinggi, dan untuk (KP) ada beberapa topik yang belum dimuat. Kontinuitas urutan topik (KP, SBM, PP) belum tersusun secara menyeluruh, sedangkan (PBPD, EP dan PPL) sudah tersusun menyeluruh. Pengorganisasian bahan (KP,PP,PPL) bersifat deduktif, dan (PBPD, SBM,EP) bersifat induktif. Sifat bahan (KP, PBPD) bersifat teoritik konseptual, (SBM,PP,EP) bersifat teoritik dan praktik, (PPL) bersifat praktik.
- (2) Keterkaitan topik - topik inti materi silabi MKDK dengan MKPBM rata-rata terkait secara mendasar, beberapa topik ada yang tidak terkait secara mendasar dan bersifat tumpang tindih.
- (3) Keterkaitan/kesesuaian topik-topik yang dibahas/diaplikasikan dengan silabus cukup tinggi, dengan catatan (KP,

SBM,EP dan PPL) masih ada yang belum dibahas/diaplikasikan, untuk (PBPD dan PP) tidak ada yang tidak terkait/terbahas dan dapat diaplikasikan. Kesenambungan urutan dalam penyajian materi menunjukkan kesamaan dalam tingkat keterkaitan yang rendah, yakni belum memperhatikan kesinambungan urutan semua topik bahasan.

- (4) Dalam pelaksanaan kuliah MKDK (KP,PBPD) topik-topik yang dibahasnya belum jelas terkait dengan topik-topik materi MKPBM.

Dari temuan hasil penelitian mengimplikasikan perlunya kebersamaan staf pengajar dalam mengkaji kembali keterkaitan materi MKDK dengan MKPBM dalam silabus maupun antar silabus, agar materi yang dimuat dalam silabus terkait secara handal dan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kuliah. Perlunya mengkaji keterkaitan dimaksud, sebab keterkaitan materi kurikulum, menyangkut: cakupannya, kesinambungan urutannya, pengorganisasian bahan, sipat bahan, kesesuaian materi yang dibahas dengan silabus merupakan kriteria yang sangat diperlukan bagi staf pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Begitu pula keterkaitan materi antar silabus, karena materi MKDK bersipat teoritis merupakan materi dasar/ yang mendasari kelanjutan MKPBM yang materinya lebih bersipat praktis. Topik-topik inti materi MKDK yang diajarkan hendaknya sesuai dengan silabus dan terkait/mendasari materi MKPBM. Terkait secara mendasar dapat bersipat arahan, masukan, aplikasi, atau praktek.

Agar materi perkuliahan dalam implementasinya terjadi konsistensi yang optimal, maka diperlukan langkah-langkah yang lebih terarah pada keterkaitan materi kuliah dimaksud. Untuk itu diperlukan koordinasi yang efektif dengan menumbuhkan peran serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan didukung dengan tersedianya fasilitas yang diperlukan. Dari beberapa hal yang direkomendasikan, hendaknya dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kemampuan dasar keguruan bagi para calon pendidik, khususnya nilai tambah bagi perbaikan pengembangan keterkaitan materi kurikulum MKDK dengan MKPBM.